



SPJ Dana Desa Dideadline 20 Juli

MANGUPURA - Desa di Badung direncanakan bakal mendapat kucuran dana desa tahap kedua pada Agustus depan. Supaya semua desa di Badung yang jumlahnya sebanyak 46 desa bisa mendapatkan uang yang bersumber dari APBN itu, Badan Pemerintahan Masyarakat Desa dan Pemerintahan Desa (BPMD-PD) Kabupaten Badung mengejar penyelesaian SPJ (surat pertanggungjawaban) kegiatan yang menggunakan dan desa tahap pertama.

Sebagaimana diketahui, dana desa untuk Kabupaten Badung yang jumlahnya sebanyak Rp 31 miliar, dikucurkan dalam dua tahap. Tahap pertama sebesar dikucurkan 60 persen. Sisanya, sebesar 40 persen rencananya digelontorkan Agustus, bulan depan. Salah satu syarat penting mendapatkan dana desa tahap kedua itu, adalah adanya SPJ kegiatan dana desa tahap pertama. "Semua kegiatan yang menggunakan dan desa tahap pertama harus ada SPJ. Tanpa itu (SPJ), dana desa tahap kedua tidak bisa dicairkan," tegas Kepala BPMD-PD Kabupaten Badung, Putu Gede Sridana, saat dihubungi *Jawa Pos Radar Bali*, Sabtu (16/7).

Agar dana desa itu aman untuk semua desa di Badung, pihaknya mengaku rutin melakukan monitoring ke desa-desa di Badung, bersama pendamping desa termasuk camat dan tenaga ahli. Hasilnya? "Sejauh ini aman-aman saja. Sejumlah desa masih proses pembuatan SPJ kegiatan," jawab Sridana. Pihaknya pun memberikan *deadline* (batas waktu) penyusunan SPJ kegiatan hingga 20 Juli mendatang. "Dana desa rencananya turun Agustus. Kami berikan waktu sampai 20 Juli sudah selesai menyusun SPJ," pungkasnya. (wan/yor)

Edisi : Minggu, 17 Juli 2016

Hal : 3